UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pengaruh Secure Base Leadership (SBL) Terhadap Identifikasi Organisasi dan Resiliensi dengan Keterikatan Kerja sebagai Mediator Studi pada Taruna Akademi Angkatan Udara**
Aidil Al Hanif, Dr. Dra. Diah Retno Wulandaru, M.B.A.
**Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# ABSTRAK

Lingkungan pendidikan militer yang bertekanan tinggi menuntut institusi pembentuk perwira untuk tidak hanya mengedepankan kedisiplinan, tetapi juga memperhatikan aspek psikologis personelnya. Akademi Angkatan Udara (AAU) sebagai lembaga pendidikan militer TNI AU menghadapi tantangan untuk membangun keterikatan kerja, identifikasi organisasi, dan resiliensi Taruna di tengah tuntutan pendidikan yang ekstrem. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Secure Base Leadership* (SBL) terhadap keterikatan kerja, identifikasi organisasi, dan resiliensi Taruna AAU, serta menguji peran mediasi keterikatan kerja dalam hubungan tersebut. Pendekatan kuantitatif digunakan melalui survei daring kepada Taruna tingkat II dan III AAU, dengan 208 kuesioner valid yang dianalisis menggunakan PLS-SEM dengan SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh hipotesis terdukung. SBL berpengaruh positif terhadap keterikatan kerja, identifikasi organisasi, dan resiliensi Taruna. Keterikatan kerja berpengaruh positif terhadap identifikasi organisasi dan merupakan prediktor paling dominan terhadap resiliensi. Keterikatan kerja juga terbukti memediasi pengaruh SBL terhadap identifikasi organisasi dan resiliensi dengan pola mediasi parsial pada kedua jalur. Temuan ini mengonfirmasi relevansi SBL dalam konteks pendidikan militer Indonesia yang bercirikan jarak kekuasaan tinggi, sekaligus memberikan kontribusi pada literatur kepemimpinan militer lintas budaya dan menjadi masukan bagi pengembangan pola kepengasuhan Taruna di AAU.

**Kata Kunci:** *Secure Base Leadership*, keterikatan kerja, identifikasi organisasi, resiliensi, Akademi Angkatan Udara, PLS-SEM.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pengaruh Secure Base Leadership (SBL) Terhadap Identifikasi Organisasi dan Resiliensi dengan Keterikatan Kerja sebagai Mediator Studi pada Taruna Akademi Angkatan Udara**
Aidil Al Hanif, Dr. Dra. Diah Retno Wulandaru, M.B.A.
**Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# *ABSTRACT*

*The high-pressure environment of military education demands that officer-training institutions attend not only to discipline but also to the psychological well-being of their personnel. Indonesian Air Force Academy (AAU) faces the challenge of building work engagement, organizational identification, and resilience among cadets amid extreme educational demands. This study aims to analyze the effect of Secure Base Leadership (SBL) on work engagement, organizational identification, and resilience of AAU cadets, and to examine the mediating role of work engagement in these relationships. A quantitative approach was employed through an online survey of second and third year cadets, with 208 valid questionnaires analyzed using PLS-SEM with SmartPLS 4. Results indicate that all hypotheses are supported. SBL positively influences work engagement, organizational identification, and resilience. Work engagement positively influences organizational identification and is the most dominant predictor of resilience. Work engagement also mediates the effect of SBL on both organizational identification and resilience through partial mediation on both paths. These findings confirm the relevance of SBL in the Indonesian military education context characterized by high power distance, while contributing to the cross-cultural military leadership literature and providing practical input for the development of cadet supervision practices at AAU.*

***Keywords:*** *Secure Base Leadership, work engagement, organizational identification, resilience, Air Force Academy, PLS-SEM.*